

ASESMEN TENGAH SEMESTER EKONOMI KELAS X

1. Pilihlah beberapa pernyataan yang menggambarkan pemenuhan kehidupan berdasarkan tingkat intensitas.

No.	Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Keluarga Pak X makan dengan lauk tahu tempe setiap hari karena masih hidup sederhana. Sebenarnya mereka ingin lauk ikan dan daging, tetapi mereka tidak mampu membelinya.		
2.	Orang-orang di desa itu sudah meningkat taraf hidupnya. Mereka rata-rata telah memiliki buku tabungan dan tiap sore mereka menikmati udara segar di taman desa.		
3.	Pak Sukamdani makin meningkat taraf hidupnya. dahulu ia hanya memiliki sepeda. Belakangan ini ia sudah mempunyai sepeda motor dan bahkan telah membeli mobil.		
4.	Keluarga Sutomo tidak dapat dibilang keluarga prasejahtera karena ketika makan, mereka mampu menikmati berbagai lauk yang lezat dan pada malam hari dapat menonton televisi dengan parabola.		
5.	Keluarga Budiman termasuk keluarga sejahtera. Tiap pagi dan sore mereka berolahraga bersama. Mereka juga rajin mengikuti ceramah-ceramah keagamaan.		

2. Pilihlah beberapa pernyataan yang menggambarkan transaksi biaya peluang.

No.	Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Ali membayar uang kuliah anaknya yang diterima di universitas negeri.		
2.	Keluarga Mukhtar bertamasya ke kebun binatang dengan biaya makan Rp. 400.000,00 dan transportasi Rp. 200.000,00. Jika Mukhtar tidak ke kebun Binatang, Mukhtar dan istrinya bekerja dengan gaji Rp. 500.000,00.		
3.	Setelah tamat sarjana dari universitas negeri, Sulaiman dapat bekerja di kantor industri		

	dengan gaji Rp. 5.000.000,00 per bulan, di PT ABC dengan gaji Rp.4.500.000,00 per bulan, atau sebagai manajer di kantor distributor barang-barang pertanian dengan gaji Rp. 6.000.000,00. Tetapi ia tidak tertarik dengan pekerjaan-pekerjaan itu. Ia memilih bekerja sebagai tenaga pemasaran sebuah merek sepatu terkenal dengan gaji Rp. 7.000.000,00 per bulan.		
4.	Mirna melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi pilihannya. Biaya-biaya yang harus Mirna keluarkan selama 4 tahun kuliah adalah sebagai berikut. a. Uang sumbangan Pembangunan Rp. 5.000.000,00 b. Uang kuliah 8 x Rp. 2.500.000,00 = Rp. 20.000.000,00 c. Uang perpustakaan Rp. 3.000.000,00 d. Konsumsi Rp. 4.800.000,00 Jika Mirna tidak kuliah, ia dapat bekerja dengan gaji Rp. 2.500.000,00 per bulan.		
5.	Sudarjo membayar uang cicilan rumah Rp. 24.000.000,00 yang telah jatuh tempo untuk 4 bulan. Harga rumah Rp. 450.000.000,00.		

Bacalah cuplikan berita berikut untuk menjawab soal nomor 3.

Fakta-fakta Warga Garut Barter Rumah Rp 500 Juta dengan Tanaman

Warga Garut bernama Hidmat Syamsudin menukar rumah seharga Rp 500 juta miliknya dengan tanaman hias. Aksi barter tersebut menjadi perbincangan publik. Lalu, apa saja fakta yang terungkap berkaitan dengan aksi barter rumah-tanaman itu?

Fakta pertama yang terungkap adalah proses barter antara rumah seharga Rp 500 juta dengan tanaman hias yang dilakukan Hidmat dengan seorang penjual bunga asal Depok, Jabar bernama Mario itu berlangsung Sabtu, 9 Januari 2021. Menurut keterangan sang penjual tanaman, Mario, proses negosiasi barter rumah dengan tanaman hias jenis aroid itu berlangsung alot selama beberapa minggu. Hingga akhirnya tercapai kata sepakat di antara kedua belah pihak hari Sabtu kemarin.

"Sekitar dua mingguan saya proses menawar kalau bisa uang saja, tapi tetap dia menawarkan rumah. Katanya 'untuk investasi coba dipikirkan pak'. Karena dia senang dengan tanaman saya dengan jumlah yang banyak, saya bilang saja, coba datang saja dulu ke tempat saya. Dia datang dan dia hampir semua senang," ujar Mario.

Mario mulanya mengaku kaget dengan tawaran barter itu. Sebab, dia mengaku baru pertama kalinya mendapat tawaran barter tanaman dengan rumah.

"Saya tidak nyangka sebelumnya tidak kenal (dengan pembeli), saya tanya kepada beliau dapat info nomor saya dari mana, ternyata dia mengikuti posting-an saya di Facebook, terus dia tanya ke saya ada berapa jenis tanaman di sini, waktu itu kan memang lagi ada beberapa yang aroid ya," kata Mario.

Sumber: <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5333190/fakta-fakta-warga-garut-barter-rumah-rp-500-juta-dengan-tanaman/>

3. Berdasarkan artikel tersebut, manakah di antara pernyataan berikut yang akurat dan tidak akurat? Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

No.	Pernyataan	Akurat	Tidak Akurat
1.	Pada zaman modern ini, semua tindakan jual beli tidak lagi melalui barter, tapi menggunakan uang.		
2.	Barter tanaman dan benda lain sudah pernah dilakukan pemilik tanaman sebelumnya.		
3.	Pada proses barter tanaman dan rumah, terjadi proses tawar menawar dengan jalan berunding.		
4.	Ketika awal negoisasi, pemilik tanaman lebih memilih menjual tanaman, bukan barter.		
5.	Proses negoisasi berlangsung dua minggu.		

Bacalah cuplikan berita berikut untuk menjawab soal nomor 4.

Ini Penyebab Kelangkaan dan Mahalnya Masker di Jakarta

Ketersediaan masker di Jakarta mulai berkurang. Langkanya stok masker di Ibu Kota disebabkan bahan baku dari China yang mulai berkurang sejak maraknya wabah virus corona di negeri tirai bambu itu. Kelangkaan masker di Jakarta diketahui setelah Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) DKI Jakarta rapat bersama Dinas Kesehatan, polisi, dan instansi terkait lainnya pada Senin (17/2/2020).

"Bahan bakunya memang habis karena kan itu bahan bakunya impor dari China. Jadi, karena bahan bakunya langka, dengan adanya kasus corona, tentu produksinya juga berkurang," ujar Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas PPKUKM DKI Jakarta Elisabeth Ratu Rante Allo di Balai Kota DKI Jakarta, Selasa (18/2/2020). Ratu berujar, stok masker yang dijual di Jakarta juga mulai berkurang karena masyarakat berbondong-bondong membeli masker untukantisipasi wabah corona yang juga ditemukan di berbagai negara.

Padahal, kata Ratu, Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto sudah menyatakan bahwa masker hanya harus digunakan oleh orang yang sakit, bukan orang yang sehat. "Dengan berita-berita yang mengatakan bahwa ada virus corona yang dampaknya begitu hebat kan dan tidak salah juga ya bahwa masyarakat itu memproteksi dirinya dengan menyiapkan masker," kata Ratu.

Langkanya stok masker di Jakarta berimbas pada harga yang melonjak. Di Pasar Pramuka, Jakarta Timur, harga masker N95 kini menyentuh Rp 1,6 juta per boks yang berisi 20 buah. Padahal, harga normalnya hanya berkisar Rp 195.000 per boks. Selain itu, harga masker bedah biasa pun juga tidak kalah melonjak. Kini, harga masker biasa mencapai Rp 170.000 hingga Rp 350.000 per boksnya yang berisi 50 buah. Harga normalnya padahal hanya sekitar Rp 15.000 hingga Rp 25.000 per boks. Melonjaknya harga masker di Indonesia menjadi sorotan beberapa media internasional.

Sumber: <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/02/18/15520841/ini-penyebab-kelangkaan-dan-mahalnya-masker-di-jakarta>

4. Jodohkan pertanyaan pada kolom **A** dengan pernyataan pada kolom **B** sesuai dengan isi artikel yang berjudul “Ini Penyebab Kelangkaan dan Mahalnya Masker di Jakarta”.

A		B	
(1)	Ketersediaan masker di Jakarta mulai berkurang akibat	A	Maraknya wabah virus Corona di negeri China atau Tiongkok
(2)	Akibat dari kelangkaan masker di Jakarta, di Pasar Pramuka, Jakarta Timur, harga masker N95	B	Bahan baku dari China atau Tiongkok yang masih berkurang
(3)	Bahan baku produksi masker di Indonesia mulai berkurang sejak	C	Mencapai Rp. 1,6 juta per boks yang berisi 20 buah
(4)	Stok masker yang dijual di Jakarta juga mulai berkurang karena	D	Berkisar Rp. 195.000 per boks
(5)	Harga masker biasa mencapai	E	Masyarakat berbondong-bondong membeli masker untukantisipasi wabah Corona
		F	Rp. 170.000 hingga Rp. 350.000 per boks